

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang menghasilkan pengolahan data terukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Metodenya mempergunakan model kuesioner yang nantinya didistribusi pada responden dalam sampel dari populasi sebagai data primer (Suci & Mauli, 2021).

Riset terfokus guna menganalisa variable dalam MSDM yang terkait topik budaya organisasi serta disiplin kerja. Berdasar pada hal itu, riset ini ialah riset dengan jenis *explanatory*, yakni studi yang ditujukan guna menganalisa keterkaitan antar variabel dengan merumuskan hipotesa. Riset ini tersusun secara sistimatis dari data obyek penelitian yakni karyawan di PT. Sammyung Precision Batam

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat riset ialah replikasi dan pengembangan, yang dapat diartikan sebagai suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa namun dengan objek, variabel, dan periode yang berbeda (Eunike & Mauli, 2020). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis. Sifat penelitian replikasi guna menganalisa keterkaitan antarvariabel satu dengan yang lainnya, atas dasar beragam teori di dalam riset yang telah digambarkan sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi studi ialah di PT. Sammyung Precision Batam, yang beralamat di Jl. Beringin Batamindo Industrial Park Lot 13 Kel. MukaKuning Kec. Sei Beduk Kota Batam 29433 – Kep. Riau.

### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Periode														
		Maret		April				Mei	Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■	■													
2	Pencarian data awal dan survey		■	■	■	■										
3	Pengumpulan data dan jurnal						■	■	■	■	■					
4	Kuesioner							■	■	■	■					
5	Pengolahan data										■	■	■	■	■	
6	Penyelesaian Skripsi															■

### 3.4 Populasi Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Yakni keseluruhan jumlah karyawan yang akan di teliti, yang mendasari terbentuknya simpulan penelitian (Hanny & Adiputra, 2020). Populasinya ialah keseluruhan karyawan PT.Sammyung Precision Batam berjumlah 113 pekerja.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Pebrianti & Jontro, 2020) Dengan demikian sampel ialah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang teknik samplingnya yakni sampling tidak acak

(*non probability sampling*) dengan besaran sampel keseluruhan yakni 113 responden

### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Sampel ialah bagian dari populasi yang karakteristiknya relatif sama serta dianggap dapat dijadikan wakil dari suatu populasi. Sampel ialah bagian dari keseluruhan karakteristik didalam suatu populasi yang akan dianalisa (Syafitri & Wasiman, 2020). Penentuan sampelnya ialah dilaksanakan dengan mempergunakan jenis *Non Probability Sampling*. Jenis tersebut ialah jenis pemilihan sampel yang cara pemilihannya tidak dilakukan secara acak. Dengan demikian, keseluruhan elemen didalam populasi tidak memiliki kesempatan yang serupa guna dijadikan sebagai sampel riset ini. (Safitriani & Herman, 2020) mengemukakan bahwa *nonprobability sampling* ialah sampel yang memberi peluang serupa pada tiap unsur atau anggota didalam populasi, guna dipilih sebagai sampelnya. *Sampling jenuh* atau disebut sebagai *sensus* ialah teknik *Non Probability Sampling*. *Sampling jenuh* dideskripsi sebagai metode penarikan sampel yang keseluruhan anggota populasinya ialah sampelnya.

### **3.5 Sumber Data**

Menurut cara perolehan, didalam riset ini sumber datanya ialah berikut:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya ditempat riset dilaksanakan. Disini data primernya di dapatkan dari hasil pembagian kuisisioner pada respondens yakni karyawan PT Sammyung Precision Batam.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini, wujud informasi yang diperoleh peneliti ialah data yang telah dilakukan pengolahan oleh pihak lain. Data yang berasal dari pihak lain tersebutlah yang dijadikan sebagai sumber data sekunder.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk riset ini menggunakan metode 3P yakni, *Person* (responden, narasumber), *Paper* (buku, artikel, jurnal), dan *Place* (observasi di lokasi penelitian).

#### 1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data melalui penyebaran daftar pertanyaan pada responden agar dijawab dan akan dijadikan sumber data primer. Respon dari hasil isi kuisioner ialah adanya skor yang berdasar pada skala Likert, yakni serupa dengan yang tergambar ditabel berikut.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
<b>Sumber:</b> (Pebrianti & Jontro, 2020)	

#### 2. *Paper*

Cara yang dipergunakan didalam memperoleh tiap nformasinya yaknimelalui referensi buku ataupun di bantu oleh adanya sumber lainnya, misalnya berupa jurnal dan kepustakaan lain yang setopik dengan riset ini.

### 3. *Place*

Cara yang dipergunakan demi memperoleh datanya yakni melalui observasi dilokasi tempat riset dilaksanakan, kemudian wawancara dapat dijadikan opsi untuk dilakukan bila kondisinya memungkinkan

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

*Variable* ialah suatu objek yang memiliki nilai serta terukur dan dapat dikalkulasi guna dilaksanakan analisa, penelitian serta penarikan simpulan, dan juga suatu batasan bagi sebuah riset. *Variable* dapat digunakan untuk menguji asumsi-asumsi yang sudah ada sebelumnya dan dapat memperlancar penafsiran pada sumber masalah yang akan diperiksa (Eunike & Mauli, 2020). Ada 2 jenis variabel yang digunakan pada riset ini, yakni terlihat dari adanya keterkaitan antar *dependent variable* dan *independent variable*.

*Independent variable* ialah *variable* yang memengaruhi berubahnya *dependent variable*. Kemudian, *dependent variable* ialah *variable* yang perubahannya diakibatkan oleh kehadiran *independent variable*. Dipenelitian ini, kepuasan pekerja dijadikan *dependent variable* yang berkemungkinan perubahannya di sebabkan oleh kehadiran *independent variable* yakni motivasi pekerja serta kedisiplinannya.

Terkait hal tersebut, indikator ialah tiap nilai *variable* yang nantinya di teliti guna mengidentifikasi sebuah kondisi, mengukur berubahnya nilai ataupun hal lainnya yang terjadi didalam riset. Lebih rincinya, indikator ini di tinjau ditabel berikut.

**Tabel 3. 3** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan(Y)	Tingkat keberhasilan seorang karyawan dalam menanggung jawabi pekerjaannya pada periode tertentu dengan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama.	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Efisiensi 4. Kreativitas 5. Produktivitas	Likert
2	Budaya Organisasi (X1)	suatu aturan kerja yang dijadikan acuan atau pedoman tingkah laku sehari-hari dan dijadikan acuan terhadap pengambilan keputusan di dalam perusahaan serta yang mengarahkan segala sesuatu nya di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.	1. Inisiatif individu 2. Toleransi individu 3. Pengarahan 4. Keterpaduan 5. Dorongan penyelenggara 6. Pengontrolan 7. Personalitas 8. Prosedur penggajian 9. Keterbukaan pada masalah	Likert
3	Disiplin (X2)	Bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan organisasi untuk mencapai tujuan bersama	1. Kepatuhan pada peraturan 2. Efektif saat bekerja 3. Aksi korektif 4. Kehadiran tepat waktu	Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Dibagian ini, dilakukannya klasifikasi data berdasar pada keragaman respondens serta tiap variabelnya. Selain itu data ditabulasi atas variabel keseluruhan respondennya, serta menyiapkan data dari tiap variabel yang diidentifikasi. Datanya yang telah di analisa serta telah disusun secara sistimatis, nantinya dibuat simpulan, yang dapat bermanfaat bagi pihak lain. Dibagian inipun nantinya diberi penjelasan terkait teknik analisa yang dipergunakan, yakni analisa

deskriptif kuantitatif. Analisa yang dimaksudkan tersebut ditujukan guna mendeskripsikan hasil temuan datanya. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengolahan data mempergunakan SPSS 25 atas data hasil sebaran kuisioner

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengujian ini sangat perlu dilaksanakan pada sebuah riset. Pengujian yang dimaksudkan yakni pengujian kualitas daya, yang mana dilaksanakan guna mengukut tingkatan sevalid apa suatu data untuk dipergunakan. Setelah melaksanakan pengujian ini, guna melanjutkan pengujian ketahap slanjutnya, data perlu diuji dulu mempergunakan pengujian kevali\dan serta keandalan data.

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian ini ditujukan guna memperhitungkan angka r hiung serta r tabelnya, sehingga dijadikan sebagai nilai degree of freedom (df) = n - 2 yakni besaran keseluruhan sampel. Setelahnya dilaksanakan perbandingan pada Correlated item – Total Corelation dengan hasil pengkukulasian r tabelnya. Valid mengartikan pemanfaatan instrument dipenelitian, jadi nantinya dapat mengukur yang seharusnya di ukur. Besarnya korelasi nilai koefisien korelasi pearson product moment bisa didapat melalui formula Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 1** Uji Validitas

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi Product Moment.

$\sum X$  = Penjumlahan Variabel X.

$\sum Y$  = Penjumlahan Variabel Y.

$n$  = Banyaknya Data.

$\sum XY$  = Penjumlahan Perkalian Variabel X serta Y.

Standard kajian divaliditas ialah  $r_{hitung}$  melebihi  $r_{tabel}$ , sehingga instrument datanya dapat di anggap telah memenuhi unsur kevalidan atau instrumentnya telah tepat guna melaksanakan pengukuran variable yang diuji didalam riset. Bila hasil  $R_{hitung}$  melebihi  $R_{tabel}$ , dapat di anggap datanya tidak memenuhi unsur kevalidan, yakni datanya gugur ataupun di drop.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini ditujukan guna mengidentifikasi apakah apakah pengujiannya telah di anggap sinkron, serta tepat atau reliabel bila pengujiannya dilaksanakan dua kali atau melebihi itu. Maksud dari hal itu juga demi mengetahui sejauh mana peneliti mampu membuktikan hasil akan dipercaya atautidak. Dalam melakukan pengujian reliabilitas data dapat menggunakan metode *Cronbach's alpha*, dimana ketentuan dalam pengujian ini yakni jika nilai koefisien  $\alpha > 0,6$  maka data tersebut tidak reliabel (sinkron).

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ditujukan guna menganalisa kedekatan antar *variable X (independent variable)* dengan *variable Y (dependent variable)*. Dalam pengujian ini terbagi 3 bagian yakni uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini ditujukan guna menganalisi suatu distribusi nilai residu pada *regression model*. Dalam hal ini, jika nanti nilai residualnya tidak terasumsi

atau terdistribusi dengan tingkat normalitas, berarti di anggap bahwa ada keterjadian yang mengakibatkan ketidaknormalan data. Yang mana hasil olahan data terlihat digrafik grafik *normal probability plot*. Ketentuan dalam melaksanakan pengujian ini jika total hitung *Asym sig. 2 tailed* lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan normal.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas ditujukan guna menganalisa terjadi tidaknya kemiripan antar *independent variable* disuatu *regression model*. Telaahan pada keterjadian multikolinieritas, dilaksanakan mempergunakan metoda VIF (*Variance Inflation Factor*) beserta pengecekan nilai toleransinya. Standar yang dipakai didalam memeriksa hasil hitung VIF yakni VIF harus tidak melebihi 10, supaya dapat dianggap tidak adanya keterjadian multikolinieritas pada *independent variabelnya*, juga nilai toleransi yang melebihi 0.10 menghasilkan simpulan yang sama.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini yakni guna mengetahui adanya disparitas varians residu didalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Safitriani & Herman, 2020). Hasil pengujian terlihat didalam grafik scatterplot antar besaran estimasi dependent variabel yang mempergunakan residunya. Ketentuan dalam menggunakan uji heteroskedastisitas yakni jika independent variabelnya tidak secara signifikan memengaruhi absolutnya ( $\alpha = 0.05$ ), mengartikan tidak adanya keterjadian heteroskedastisitas didalam regression model tersebut

### 3.8.4 Uji Pengaruh

Dipenelitian ini pengujian pengaruh dikelompokkan jadi 2 yakni pengujian *multiple linear regression* serta pengujian  $R^2$ . Dibawah ini penjelasandari tiap bagian dari pengujian yang dilaksanakan

#### 3.8.4.1 Analisi Regresi Linier Berganda

Pengujian ini ditujukan guna mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antar dua/lebih *independent variable* pada *dependent variabel*. Rumus yang dipergunakan ialah:

$$Y = a + \beta_1 + X_1 + \beta_2 + X_2$$

**Rumus 3. 2** Persamaan Regresi Linear

Berganda

**Sumber:** (Eunike & Mauli, 2020)

Dimana :

Y	: Kinerja
a	: Konstanta
X <sub>1</sub>	: Budaya Organisasi
X <sub>2</sub>	: Disiplin
β	: Koefisien Regresi

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan

(Pebrianti & Jontro, 2020) mengemukakan bahwa pengujian ( $R^2$ ) ditujukan guna mengukur seperti apa pengaruh *independent variable* di *regression model* didalam menerangkan *dependent variabelnya*. Dalam uji determinasi ini di nyatakan angka 0 dan 1 merupakan angka. Ketentuan dalam pengujian ini yakni

jika angka 1 berdekatan dengan nilai serta jika nilainya tumbuh serupa dengan besaran independent variabelnya maka dapat dikatakan baik.

### 3.9 Uji Hipotesis

Merupakan uji yang terbagi menjadi 2 metode yakni uji t (parsial) dan uji f (simultan) berikut penjelasan dari tiap bagian dari uji hipotesis :

#### 3.9.1.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui potensi-potensi dari masing-masing variabel serta juga digunakan untuk menunjukkan apakah secara individu variabel bebas (x) mempunyai hubungan dengan variabel terikat (y). pada pendekatan probability jika nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$  maka ada korelasi yang signifikan. Namun jika pada pendekatan probability nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$  maka dapat dikatakan tidak adanya korelasi atau tidak signifikan. (Eunike & Mauli, 2020)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3 Uji T}$$

Dimana:

- t = Nilai t yang dihitung.
- r = Koefisien Korelasi.
- r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi.
- n = Total anggota sampel.

Landasan penentuan ketetapan pengujiannya, yakni:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

#### 3.9.1.2 Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui potensi-potensi dari keseluruhan pada variabel bebas (x) apakah kedua variabel bebas tersebut

berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat (y), uji f juga digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi korelasi berganda memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel-variabel penelitian. Adapun nilai probabilitas jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$  maka terdapat korelasi yang signifikan namun apabila pada nilai probability nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$  maka dapat dinyatakan tidak ada korelasi atau juga bisa disebut tidak signifikan (Suryadi, 2020).

$$F = R^2 / (1 - R^2 / (n - k - 1))$$

**Rumus 3. 4 Uji F**

Dimana:

$R^2$  = Hasil perhitungan R dipangkatkan

dua  $F$  = Rasio

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah Sampel